



| | | |
|-------------|-----------------|--------------|
| Media Title | Kompas | |
| Date | 26 Agustus 2014 | Color |
| Section | News | Circulation |
| Page No | 22 | Article Size |
| Journalist | MKN | Advalue |
| Frequency | Daily | PR Value |

KEMACETAN DI PRIOK

Penyelesaian Tol dan Uji Kendaraan Mendesak

JAKARTA, KOMPAS — Jalur utama dari dan menuju Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, rentan macet. Kapasitas jalan dinilai semakin tidak sebanding dengan volume kendaraan. Padahal, kawasan itu menjadi jantung distribusi logistik.

Beberapa pekan terakhir, kemacetan kerap terjadi di Jalan Cakung-Cilincing, Jakarta Utara. Kendaraan merayap karena terhambat antrean kendaraan lain yang akan masuk ke Pos Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Cilincing di jalur dari Tanjung Priok menuju Cakung.

Kemacetan juga beberapa kali terjadi akibat penyempitan jalan di lokasi-lokasi pembangunan Tol Tanjung Priok sepanjang 11,4 kilometer yang membentang dari Cilincing-Jampea-Plumpang. Kemacetan semakin rentan saat ada gangguan, seperti truk mogok atau pecah ban.

Sejumlah pengguna jalan menyuarakan keluhannya melalui media sosial. Ada pula yang menyampaikannya ke Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan.

Kepala Satuan Lalu Lintas Wilayah Jakarta Utara Ajun Komisararis Besar Darmanto, Senin (25/8), mengatakan, kapasitas jalan semakin tidak mampu menampung volume kendaraan yang terus bertambah. "Petugas (kepolisian) dikerahkan mengurai atau mengantisipasi kema-

cetan, tetapi kapasitas jalan memang tidak mampu menampung jumlah kendaraan," ujarnya.

Tol dan uji kendaraan

Menurut Darmanto, penyelesaian tol mendesak untuk mengurangi risiko macet. Selain itu,antisipasi antrean di pos PKB Cilincing juga perlu ditempuh untuk menghindari kemacetan.

Pemohon uji kendaraan membeludak seiring penutupan PKB Kedaung di Jakarta Barat, beberapa pekan lalu. Selain antrean kendaraan, pengujian pun berlangsung hingga malam hari. Selain PKB Cilincing, antrean juga terjadi di PKB Pulogadung dan PKB Ujung Menteng.

Koordinator Satuan Pelayanan PKB Cilincing Henky Suhendra mengatakan, pemohon mencapai 300-400 orang per hari. Jumlah itu berlipat dibandingkan sebelumnya, yakni 120-130 orang per hari. Loker pendaftaran buka lebih awal untuk mengurangi penumpukan, tetapi antrean kendaraan calon pemohon uji kendaraan kir tetap terjadi.

Ketua Asosiasi Logistik Indonesia Zaldy Ilham Masita berpendapat, jalur-jalur utama dari dan ke Pelabuhan Tanjung Priok di DKI Jakarta semakin padat. Apalagi arus barang cenderung meningkat beberapa tahun terakhir. Pemerintah perlu memikirkan alternatif untuk kelancaran distribusi barang (MKN)